

CONVENTION AND EXHIBITION CENTRE SEMARANG DENGAN PENEKANAN DESAIN ADVANCED STRUCTURE

Oleh: Ardyawan Mahendra, Septana Bagus P, M. Sahid Indraswara

Convention dan Exhibition Centre merupakan fasilitas gedung yang menjadi salah satu syarat pada suatu kota untuk menjadikannya sebagai kota MICE. Tidak hanya event Nasional atau Internasional saja bangunan ini akan bermanfaat. Event – event lokal seperti acara seminar, konser musik, acara pernikahan menjadi event – event yang biasanya di selenggarakan di gedung ini.

Industri MICE sendiri merupakan industri yang bergerak di bidang jasa akomodasi untuk kegiatan Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition. Industri ini dalam beberapa tahun terakhir sangat menguntungkan dunia dengan tercatat tahun 2006 saja menurut United Nation World Tourism Organization (UNWTO) pemasukan sektor pariwisata mencapai US\$ 733 Miliar dengan wisatawan dunia mencapai 800 juta wisatawan. Industri ini juga menguntungkan di Indonesia dengan pemasukan di sektor pariwisata mencapai 255 Miliar rupiah menurut Data Satelit Pariwisata Nasional.

Kata Kunci: pariwisata, konser, seminar, pameran

LATAR BELAKANG

Dalam arah perkembangan kota Semarang yang akan datang adalah diarahkannya ibukota propinsi Jawa Tengah ini menjadi kota MICE, dengan resiko aspek kepariwisataan harus dipacu agar maju lebih kuat. Terbukti dengan perkembangan Semarang menuju kota tujuan MICE, ekonomi Semarang hingga tahun 2012 meningkat rata – rata 6,4% tiap tahunnya berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik.

Agar aspek kepariwisataan kota Semarang ini semakin kuat, maka harus memperhatikan dan mengembangkan beberapa aspek salah satunya yakni aspek penyediaan bangunan untuk *Konvensi dan Eksibisi*.

Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah mempunyai sekitar 48 tempat gedung pertemuan dan pameran, sedang kapasitas terbanyak untuk gedung pertemuan dan pameran mampu menampung sekitar 5000 tamu, yaitu gedung Marina Convention

Centre. Kurangnya gedung Convention and Exhibition Centre yang mampu menampung lebih dari 2000 orang menjadi sebuah masalah baru. Setiap tahunnya acara seperti pameran, acara rapat atau kampanye partai yang sedang marak di agendakan pada tahun ini membutuhkan akomodasi dengan kapasitas lebih dari 1000 orang. Sedangkan pada kenyataannya saat ini kota Semarang hanya mempunyai 2 tempat yang mampu menampung 2000 orang lebih dalam satu tempat. Sehingga dibutuhkan tambahan Convention dan Exhibition Centre dengan kapasitas lebih dari 2000 orang.

Berkembangnya Semarang menjadi kota tujuan MICE ini membuat kegiatan konvensi di Semarang terus meningkat. Tercatat standard rata – rata dari penyediaan akomodasi acara konvensi dan eksibisi di Semarang pada saat ini hanya mampu menampung sekitar 940 acara (Event MICE lokal maupun Nasional) selama setahun, dan pada tahun 2011 saja acara – acara konvensi dan eksibisi sudah melebihi kapasitas yaitu

966 acara, kemudian tahun 2013 tercatat di polrestabas kota Semarang ada 1017 acara. Tercatat pertumbuhan banyaknya acara tiap tahun sekitar 2 persen. Kegiatan konvensi ini akan terus bertambah tiap tahunnya karena didukung oleh pertumbuhan wisatawan yang masuk ke kota Semarang sebesar 15 persen tiap tahunnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Convention Menurut Fred Lawson 1981 Convention didefinisikan sebagai pertemuan oleh orang – orang untuk sebuah tujuan atau untuk bertukar pikiran, berupa pendapat dan informasi dari sesuatu perhatian atau permasalahan bersama dari sebuah kelompok. Convention pada umumnya tentang pemberian informasi yang dikemas dalam sebuah topik dan biasanya terdapat pameran atau eksibisi di dalamnya. (Lawson, Fred, *Confernce, Convention and Exhibition Facilities*, The Architecture press, London, 1981, hal. 2.).

Convention menurut Dirjen Pariwisata adalah kegiatan berupa pertemuan antar kelompok (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya) untuk membahas masalah – masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama atau bertukar informasi tentang hal – hal baru untuk dibahas (Keputusan Dirjen Pariwisata Nomor : Kep-06/U/IV/1992; pasal 1 : pelaksanaan usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran).

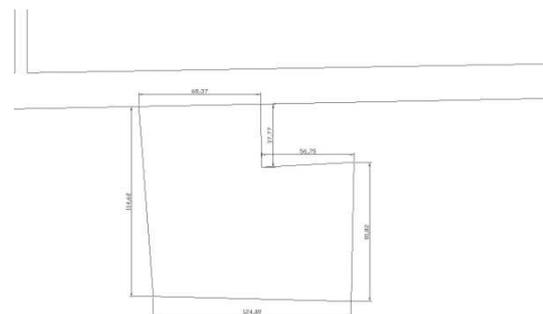
Menurut wikipedia, Convention adalah pertemuan besar yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk tujuan tertentu.

Pengertian Exhibition Pengertian Exhibition menurut Oxford Dictionary adalah pertunjukan atau pameran yang dilakukan secara umum, atau kegiatan memamerkan (Oxford Learner’s Dictionary, 1991). Dapat diartikan bahwa Exhibition merupakan sebuah

kegiatan pameran yang dilakukan di tempat umum yang bisa disaksikan oleh banyak orang.

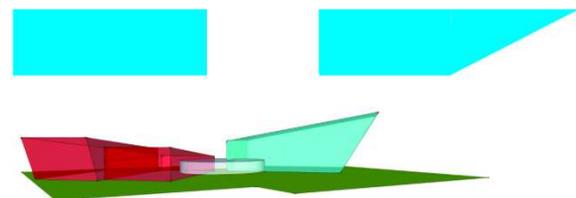
Sedangkan menurut Direktorat Jendral Pariwisata No. Kep. KM. 108/HM.703/MPPT-91 pasal 1 yaitu exhibition merupakan suatu kegiatan menyebar luaskan informasi atau promosi.

LOKASI



KONSEP

Lancip menjadi aksen khas dari bangunan ini. Diambil dari prinsip struktur space frame yang membentang lebar tanpa kolom.



Desain

Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah Luas M2
Ruang	3000	1.500

Pertemuan		
Panggung Acting		400
Lidah Panggung		300
Latar panggung		200
luas nomor 1 & 2		2400
sirkulasi		480
Jumlah luas		2880
Koridor Luar		576
LUAS RUANG PERTEMUAN		3456 m ²
Ruang Rias	100	320
Lockers pemain	200	240
Ruang Alat		200
Ruang Monitor		10
Tangga darurat	48	240
Jumlah		1010
Fleksibilitas		202
Luas ruang penunjang		1212 m ²
LUAS GEDUNG KONVENSI		4668 m²

Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah Luas M2
Lobby Pameran	300	150
Ruang Pameran	100	2500
Sekretariat	5	48
Gudang	15	30
Sekuriti	5	10
KM/WC Urinoir		9 27.5
Ruang Kontrol		15

panggung		50
jumlah 1-8		2839 m ²
Sirkulasi pengunjung		1135,6
Fleksibilitas		567,8
LUAS RUANG PAMERAN		4542,4 m ²

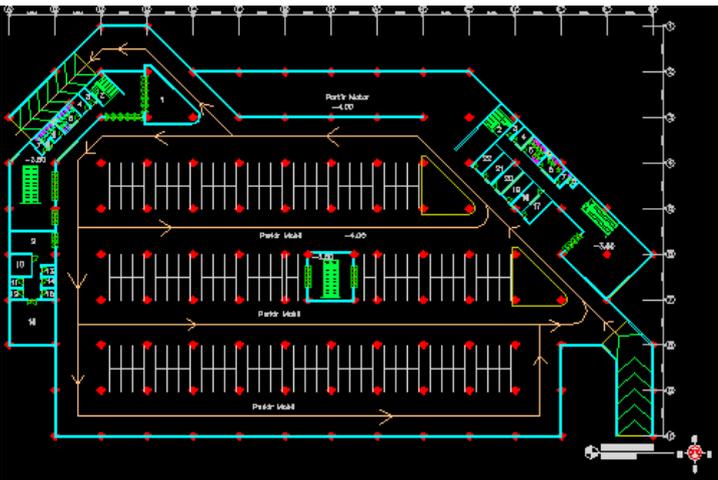
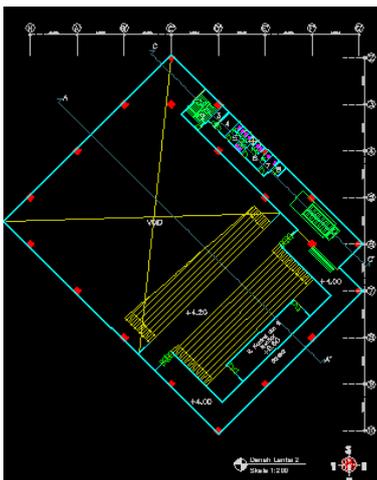
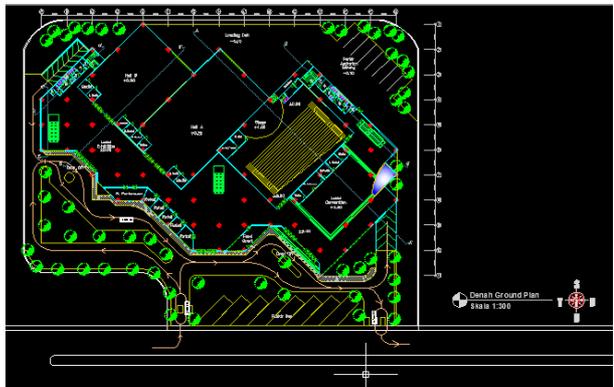
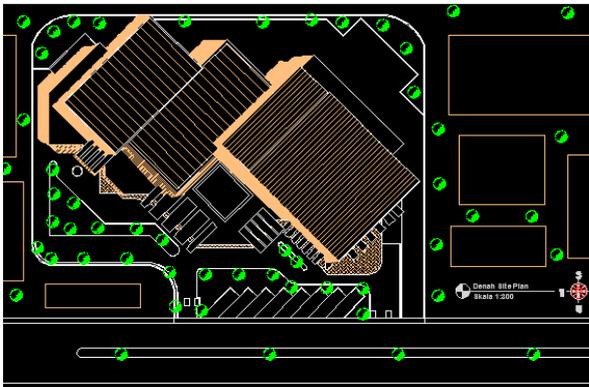
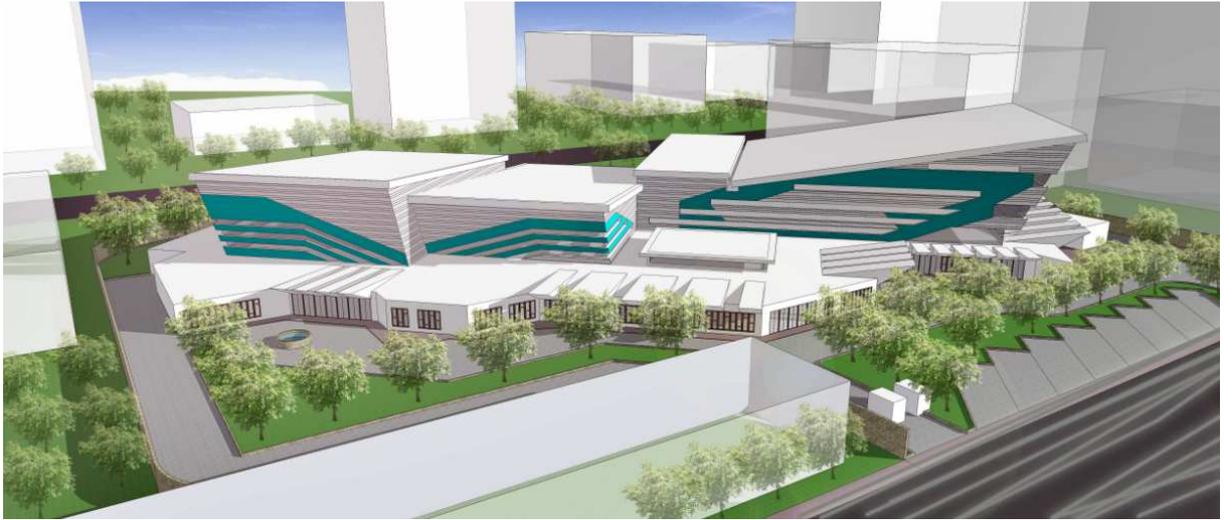
Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah Luas M2
Pengguna		
Main Lobbi	1000 orang	300
resepsionis		9
Toko souvenir		25
Biro perjalanan		14
ATM		11,25
r. informasi	2	4
Restoran Ruang makan	150	270 218,8
Kasir		6
Dapur storage		30
Medical centre		15
Fax dan fotokopi		23
Ruang ibu dan anak	3 orang	23
Lobby hall lavatori Pria	3 wastafel 5 urinoir 5 WC	10
wanita	3 wastafel 10 WC	21,2
JUMLAH		710,45 dibulatkan menjadi 710 m²
Fasilitas bersama		
Parkir (bisa dibuat		4193,5 dibulatkan

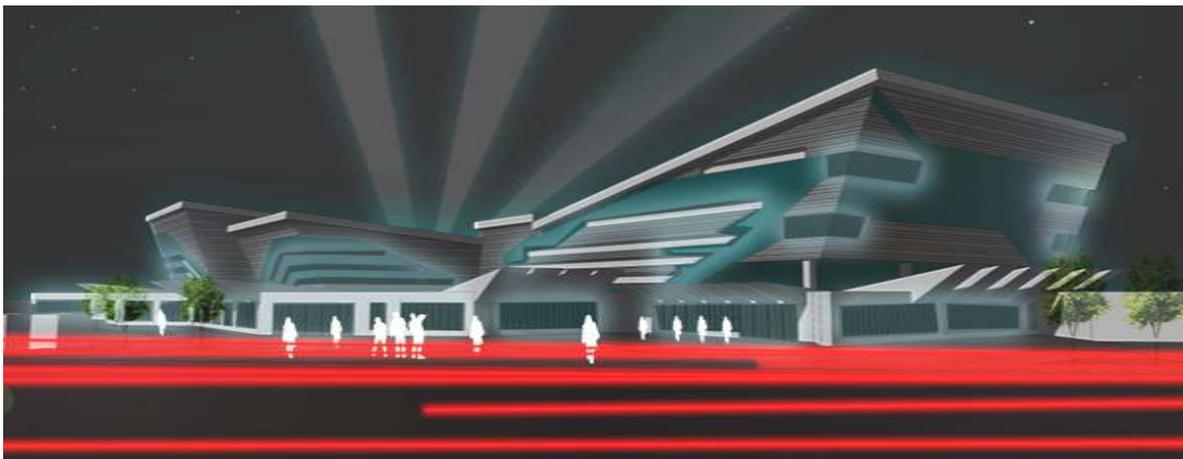
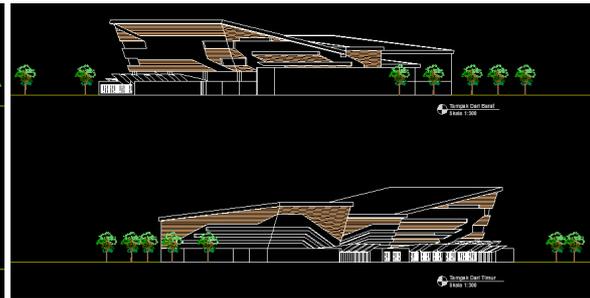
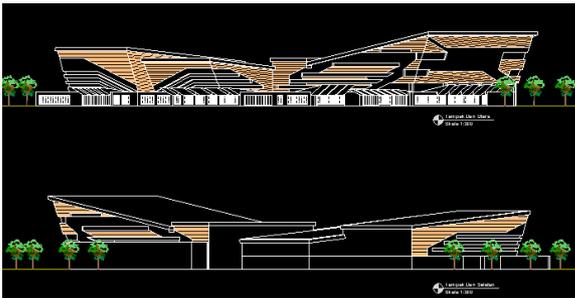
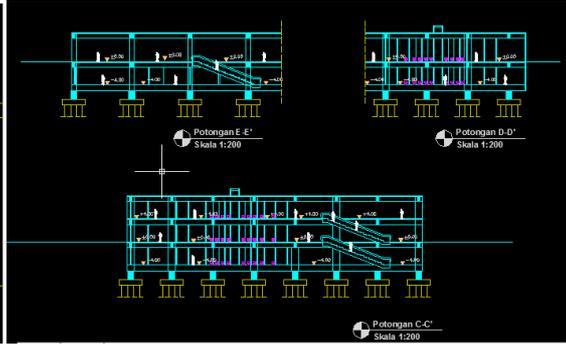
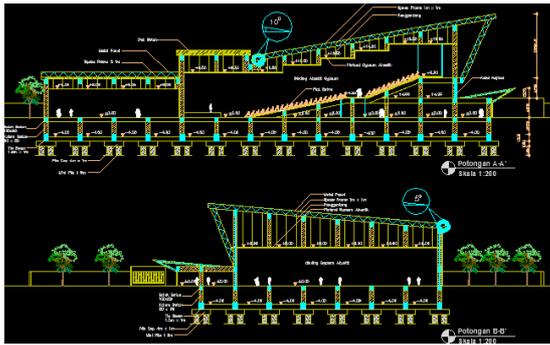
basement)		4200 m²
	7	318,5
Bus	190	2375
Mobil	750	1500
Motor		4200
Sirkulasi		8400 m²
JUMLAH		
Mushola besar/ masjid		73 m2 dibulatkan 100m2
	50 orang	50
Ruang sholat	5 orang	5
r. wudhu	2	6
WC pria	4	12
WC wanita		
TOTAL LUAS		8500 m²
Pengelola		
loker	30	4,2
pantry	20	30
gudang		20
Pos keamanan	4	8
R. genset		50
r. pompa air		30
Ruang panel listrik		30
R. AHU		30
Water tank (bisa di lantai bawah)		30
IPAL		20
JUMLAH		252,2 dibulatkan 260 m²

sekretaris		
Ruang sekretariat		52,5
R. divisi	4 orang	30
R. Rapat	10	20
R. Arsip		3
R. Tamu	5	20
R. Kariawan	10	25
R. wartawan dan pers		40
jumlah		205,5
sirkulasi		41,1
JUMLAH		246,6

Sumber: Analisa Pribadi.

Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah Luas M2
Ruang general manager	3 orang	9
Ruang	3 orang	6





DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Semarang Jawa Tengah dalam Angka 2012
- Chiara, Joseph de & John Callender. 1973. *Time Saver Standards for Building Types*. New York: Mc Graw Hill
- Depdikbud, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua)*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dinas Tata Kota Semarang. 2010. RDTRK Kota Semarang
- Ham, Roderick. 1972. *Theatre Planning*. London: The Architectural Press
- Kebijakan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No. KM/108/HM 703/MPPT-91 tentang Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran
- Lawson, Fred. 1981. *Conference, Convention and Exhibition Facilities*. London: The Architectural Press
- Mediastika, Christina E. 2005. *Akustika Bangunan: Prinsip – Prinsip dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga (Alih bahasa oleh Sunarto Tjahjadi)
- Neufert, Ernest and Peter. 2000. *Neufert Architects' Data Third Edition*. UK: Blackwell Publishing
- Neufert, Ernest. 2002. *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2*. Jakarta: Erlangga (Alih bahasa oleh Sjamsu Amril)
- Panero, Julius and Martin Zelnik. 1979. *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*. New York: Watson-Guption
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2010 – 2015
- Schodek, Daniel L. 1991. *Struktur*. Erlangga : Jakarta.
- Sliwa, Jan A. and Leslie Fairweather. 1969. *AJ Metric Handbook*. London: The Architectural Press
- Stevenson, Angus. 2010. *Oxford Dictionary of English*. Oxford: Oxford University Press
- Surat Keputusan Dirjen Pariwisata No. 06/V/IV/1992 tentang Pelaksanaan Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif, dan Pameran
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 9 tahun 1990 pasal 13 tentang Kepariwisataaan

Yoeti, Oka. 1992. *Pengantar Ilmu Pariwisata*.

Bandung: Angkasa